

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan mengaplikasikan kerangka pemikiran yang telah disusun pada bab I, memperhatikan data-data yang telah dikumpulkan pada bab II, dan memaparkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab III, maka dalam bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dari skripsi ini sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor idiosinkratik Joko Widodo berpengaruh terhadap penciptaan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, yang kemudian ditegaskan ke dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Kelautan Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui analisis yang dilakukan berdasarkan metode *The Big Five Personality Traits*.

Pertama, melalui dimensi *Openness to Experience*, penulis menggolongkan Joko Widodo sebagai seorang aktor politik yang memiliki tingkat *Openness to Experience* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tindakan-tindakan yang ia lakukan, baik sebelum dan sesudah memasuki dunia politik. Ketika ia masih remaja, ia aktif dalam organisasi mahasiswa pecinta alam, yang tentu saja menunjukkan bahwa ia merupakan orang yang senang untuk mencoba hal-hal baru, begitupun ketika ia akan ditempatkan di pedalaman hutan di Aceh untuk bekerja, alih-alih merasa takut, ia justru merasa tertantang. Ketika ia memasuki dunia politik, ia juga menggunakan metode baru untuk berinteraksi dengan rakyatnya, misalnya

dengan aktif di sosial media dengan menggunakan media *vlog* (*video blog*). Dalam hal maritim, ia merupakan calon presiden pertama yang memasukkan isu maritim ke dalam visi-misinya. Ia pun berani untuk melakukan penenggelaman kapal-kapal pencuri ikan menggunakan dasar hukum yang telah ada sejak jaman pemerintahan presiden sebelumnya. Dengan tingginya tingkat *Openness to Experience* yang dimiliki Joko Widodo, hal ini memungkinkan dirinya untuk mengeluarkan suatu ide maupun konsep baru dalam masa-masa pemerintahannya, seperti misalnya penciptaan konsep Poros Maritim Dunia.

Kedua, melalui dimensi *Conscientiousness*, penulis menggolongkan Joko Widodo sebagai seorang aktor politik yang memiliki tingkat *Conscientiousness* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan riwayat hidup Joko Widodo yang menunjukkan bahwa ia merupakan seorang pekerja keras yang selalu terpacu pada *goal*. Ketika ia masih bersekolah, ia rela meninggalkan waktu bermainnya untuk bekerja membantu orang tuanya. Begitupun ketika ia memulai usaha dan kemudian bisnisnya mengalami masalah, ia tidak lantas berhenti mengerjakan bisnis tersebut namun ia memulai kembali dengan usaha yang sama kerasnya. Ketika masuk ke dunia politik, citra pekerja keras juga menempel pada dirinya, ia menamakan kabinetnya sebagai kabinet kerja dengan jargon “kerja, kerja, kerja”, saat ia dikritik karena mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tidak populer, ia mengaku tidak peduli karena ia berpegang kepada hasil yang didapatkan dari kebijakan-kebijakan tersebut. Dalam konteks maritim, tingginya tingkat *Conscientiousness* Joko Widodo juga dapat dilihat dari tindakannya dalam menenggelamkan kapal-kapal asing yang melakukan pencurian di Indonesia. Walaupun berpotensi untuk

menimbulkan ketidakstabilan dalam hubungan dengan negara-negara lain, ia tetap melakukan hal tersebut demi tercapainya tujuan utama, yaitu kedaulatan Indonesia dan agar Indonesia tetap dipandang sebagai negara maritim yang bermartabat. Dengan tingginya tingkat *Conscientiousness* pada diri Joko Widodo, hal tersebut memungkinkan dirinya untuk menciptakan konsep Poros Maritim Dunia karena ia merupakan seseorang yang terpacu pada *goal*, ia lebih fokus kepada tujuan akhir, yaitu Indonesia sebagai negara maritim yang bermartabat, sehingga penciptaan konsep Poros Maritim Dunia merupakan caranya untuk mencapai tujuan tersebut, walaupun selama prosesnya akan menimbulkan ketidakstabilan dalam hubungan dengan negara-negara lain.

Ketiga, melalui dimensi *Extraversion*, penulis menggolongkan Joko Widodo sebagai seseorang dengan tingkat *Extraversion* yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari kegemarannya Joko Widodo untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan orang banyak, ketika remaja ia aktif mengikuti diskusi politik yang diadakan oleh GEMA, selama masa perkuliahan, ia juga aktif dalam organisasi mahasiswa pecinta alam. Hal tersebut menunjukkan bahwa Joko Widodo merupakan orang yang gemar bersosialisasi. Ketika memasuki dunia politik, kegemarannya terlibat dalam kegiatan yang melibatkan orang banyak tidak terlepas begitu saja. Ia menggunakan metode *blusukan* atau mengunjungi masyarakat untuk dapat berinteraksi langsung dengan rakyatnya. Ia juga merupakan presiden Indonesia pertama yang mengunjungi salah satu pulau terluar Indonesia, Pulau Rote. Dalam bidang maritim, tingginya tingkat *Extraversion* Joko Widodo dapat dilihat ketika ia melakukan rapat di atas KRI Imam Bonjol, kapal Indonesia yang terlibat

kejar-kejaran dengan kapal *coast guard* Tiongkok. Joko Widodo melakukan hal ini untuk menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia memiliki kedaulatan atas wilayah lautnya. Hal ini terkait dengan dimensi *Extraversion* karena Joko Widodo melakukan hal tersebut agar dilihat oleh dunia internasional. Tingkat *Extraversion* yang tinggi yang dimiliki Joko Widodo sedikit banyak memiliki pengaruh bagi terciptanya konsep Poros Maritim Dunia, yaitu agar dunia dapat kembali melihat Indonesia sebagai negara maritim yang bermartabat dan berdaulat.

Keempat, berdasarkan dimensi *Agreeableness*, penulis menggolongkan Joko Widodo sebagai seorang aktor politik dengan tingkat *Agreeableness* menengah. Hal ini dilihat dari fakta bahwa Joko Widodo seseorang yang ramah dalam berhubungan kepada orang-orang di sekitarnya, ia juga kerap melakukan *blusukan* yang berarti ia memiliki kepercayaan yang tinggi pada rakyatnya, hal ini seharusnya membuat Joko Widodo memiliki tingkat *Agreeableness* yang tinggi, namun dalam konteks kebijakan luar negeri, terutama maritim, Joko Widodo juga tidak segan untuk menggunakan kekuatan militer untuk menangkap kapal-kapal asing yang melakukan pencurian ikan di lautan Indonesia, sehingga dalam hal ini membuatnya mendapatkan tingkat *Agreeableness* yang rendah. Dalam penciptaan konsep Poros Maritim Dunia, tingkat *Agreeableness* Joko Widodo juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Joko Widodo kerap menggunakan forum serta diplomasi dalam menyampaikan dan mensosialisasikan konsep Poros Maritim Dunia, namun dalam penegakannya, ia tidak segan untuk menggunakan kekuatan militer selama masih dalam koridor hukum serta undang-undang yang berlaku. Hal tersebut menjadi bukti bahwa Joko Widodo memiliki tingkat *Agreeableness* yang

menengah atau berimbang. Hal tersebut berhubungan dengan penciptaan konsep Poros Maritim Dunia, yang mengedepankan kerja sama internasional melalui forum-forum serta diplomasi antar negara, namun tidak segan menggunakan instrumen militer jika itu merupakan langkah-langkah yang diperlukan.

Kelima, melalui dimensi *Neuroticism*, penulis menggolongkan Joko Widodo sebagai seorang aktor politik yang memiliki tingkat *Neuroticism* yang rendah. Joko Widodo tidak dikenal sebagai seseorang yang temperamental. Ia memang sempat beberapa kali terlihat marah di depan kamera, namun kemarahannya selalu berhubungan dengan pekerjaan dan bertujuan untuk membuat bawahannya bekerja dengan lebih baik. Dalam konteks kebijakan luar negeri, orang dengan tingkat *Neuroticism* ketika dihadapkan dengan situasi krisis, cenderung menggunakan instrumen militer untuk mengatasi situasi tersebut. Joko Widodo tidak menunjukkan kecenderungan tersebut, tingkat *Neuroticism* Joko Widodo yang rendah membuktikan bahwa ia justru melakukan langkah-langkah yang terukur, dan tidak berdasarkan ketakutan semata. Hal ini berkaitan dengan penciptaan Poros Maritim Dunia sebagai suatu langkah jangka panjang terukur yang didasari dengan perhitungan yang matang, bukan karena adanya rasa takut dan tindakan gegabah.

Dari hal-hal yang telah disebutkan di atas, disimpulkan bahwa faktor-faktor idiosinkratik Joko Widodo, yang dikaji menggunakan teori *The Big Five Personality Traits*, memiliki pengaruh terhadap terbentuknya Konsep Poros Maritim Dunia yang kemudian ditegaskan secara hukum melalui Peraturan Presiden no. 16 tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia. Topik penelitian

ini masih dapat berkembang mengikuti kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pada periode kedua pemerintahan Joko Widodo.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alden, Chris dan Amnon Aran. *Foreign Policy Analysis: New Approaches*.
New York: Routledge, 2017. 7.
- Breuning, Marijke. *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*.
New York: Palgrave Macmillan, 2007. 5-7.
- Bryman, Alan. *Social Research Methods: 4th Edition*. New York:
Oxford University Press, 2008. 18-42.
- Burhanuddin, Andi Iqbal. *Mewujudkan Poros Maritim Dunia*.
Yogyakarta: Deepublish, 2015. 86.
- Cottam, Martha L., Elena Mastors, Thomas Preston, dan Beth Dietz-Uhler.
Introduction to Political Psychology. New York: Routledge, 2016. 32.
- Endah, Alberthiene. *Jokowi: Perjalanan Karya Bagi Bangsa Menuju Cahaya*.
Solo: Tiga Serangkai, 2018. 27-185.
- Fahmi, Punto Ali. *Kisah, Perjuangan, dan Inspirasi Jokowi*. Yogyakarta:
Checklist, 2019. 9-49.

Hudson, Valerie M. *Foreign Policy Analysis: Classic and Contemporary Theory*

Second Edition. Lanham, Maryland: Rowmand & Littlefield, 2014. 3.

Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations:*

Theories and Approaches. New York: Oxford University Press, 2010. 4-257.

Keohane, Robert. *After Hegemony: Cooperation and Discord in World Political*

Economy. New Jersey: Princeton University Press, 1984. 51.

Kraska, James dan Raul Pedrozo. *International Maritime Security Law*.

Leiden dan Boston: Martinus Nijhoff, 2013. 1.

Limbong, Bernhard. *Poros Maritim*. Jakarta: Margaretha Pustaka, 2015. 99-130.

Matthews, Gerald, Ian J. Deary, dan Martha C. Whiteman. *Personality Traits*.

New York: Cambridge University Press, 2003. 354.

McCrae, Robert R. dan Juri Allik. *The Five-Factor Model of Personality Across*

Cultures. New York: Springer US, 2002. 8.

McCrae, Robert R. dan Paul T. Costa, Jr. *Personality in Adulthood Second Edition:*

A Five-Factor Theory Perspective. New York: The Guilford Press, 2003. 4.

Olsen, Wendy. *Data Collection: Key Debates and Methods in Social Research*.

New Delhi: Replika Press Pvt. Ltd, 2012. 79-81.

Tijaniy, West Angga. *Jokowi: dari Rakyat dan tetap Merakyat*. Yogyakarta:

C-Klik Media, 2019. 94-110.

Utomo, Wisnu. *Kebijakan Publik Jokowi*. Yogyakarta: Gava Media, 2019. 11-12.

DOKUMEN NEGARA

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Kelautan Indonesia.

Rencana Strategis 2015 - 2019 Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Arah dan Kebijakan dan Strategi Politik Luar Negeri, 30-49.

JURNAL

“Chapter Six: Asia.” *The Military Balance* 114, no. 1 (2014): 222-286.

Aufiya, Mohd. Agoes. “Indonesia’s Global Maritime Fulcrum: Contribution in the

Indo-Pacific Region.” *Andalas Journal of International Studies* 6, no. 2 (2017): 146.

Fitch, Trey dan Jennifer Marshall. “A Comparative Psychobiography of Hillary Clinton and Condoleezza Rice.” *Comparative Psychobiography* (2008).

Haryanto, Agus. “Faktor Geografis dan Konsepsi Peran Nasional sebagai Sumber Politik Luar Negeri Indonesia.” *Jurnal Hubungan Internasional* 4, no. 2 (2015): 136.

Hermann, Margaret G. dan Thomas Preston. “Presidents, Advisers, and Foreign Policy: The Effect of Leadership Style on Executive Arrangements.” *Political Psychology* 15, no. 1 (1994).

Junef, Muhar. “Implementasi Poros Maritim dalam Perspektif Kebijakan.” *Jurnal Penelitian Hukum DE JURE* 19, no. 3 (2019): 303-322.

Kadar, A. “Pengelolaan Kemaritiman Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.” *Jurnal Keamanan Nasional* 1, no. 3 (2015): 430-433.

Maiwan, Mohammad. “Interaksi Internasional Dalam Perspektif “Determinisme”.”

SPATIAL: Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi 14, no. 2 (2015): 30.

Mukaromah, Dwi Sulistiyani. "Gaya Retorika Kepala Negara RI:

Analisis Komparatif Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo."

Jurnal Audience 1, no. 1 (2018): 35-36.

Nainggolan, Poltak Partogi. "Kebijakan Poros Maritim Dunia Joko Widodo dan

Implikasi Internasionalnya." *Politica* 6, no. 2 (2015): 168.

Putra, Tomy Darma. "Pengaruh Kepribadian Jokowi dalam Kebijakan Luar Negeri

Indonesia: Studi Kasus Pelanggaran Cina di Natuna." *Journal of*

International Relations 5, no. 2 (2019).

Schouen, Herald. "Personality Traits and Foreign Policy Attitudes in

German Public Opinion." *Journal of Conflict Resolution* 51, no. 3 (2007):

409-413.

Syahrin, M. Najeri Al. "Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi

Ekonomi dan Keamanan Laut Indonesia." *Indonesian Perspective* 3, no. 1

(2018): 5.

SITUS DARING

“Indian Ocean Rim Association.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.*

8 April 2019.

https://kemlu.go.id/portal/id/read/167/halaman_list_lainnya/indian-ocean-rim-association (diakses 6 April 2020).

“Indian Ocean Rim Association (IORA).” *Direktorat Jenderal Perundingan*

Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan (Kemendag)

Republik Indonesia. 18 April 2018.

<http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-internasional/iora> (diakses 6 April 2020).

“Indonesia Poros Maritim Dunia.” *Indonesia.go.id.* 25 Februari 2019.

<https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/indonesia-poros-maritim-dunia> (diakses 6 Februari 2020).

“Menlu Retno: Falsafah Maritim dan Kemanusiaan Makassar dalam

Diplomasi Indonesia.” Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia.

<http://setnas-asean.id/siaran-pers/read/menlu-retno-falsafah-maritim-dan-kemanusiaan-makassar-dalam-diplomasi-indonesia> (diakses 28 Januari 2020).

“Menuju Poros Maritim Dunia.” *Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo)*

Republik Indonesia. 18 Oktober 2016.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata (diakses 28 September 2019).

“Penguasaan Teknologi Untuk Pertahanan dan Keamanan Matra Laut.”

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

<https://www.bppt.go.id/index.php/profil/organisasi/396-penguasaan-teknologi-untuk-pertahanan-dan-keamanan-matra-laut> (diakses 10 Februari 2020).

“Peran Aktif Indonesia di Organisasi Maritim Internasional Dukung Kemajuan

Maritim Indonesia.” *Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian*

Perhubungan Republik Indonesia. 5 Agustus 2017.

<http://hubla.dephub.go.id/berita/Pages/PERAN-AKTIF-INDONESIA-DI-ORGANISASI-MARITIM-INTERNASIONAL-DUKUNG-KEMAJUAN-MARITIM-INDONESIA.aspx> (diakses 6 Februari 2020).

“Pesan Menko Luhut Pada Generasi Muda: Cintailah Laut.”

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. 23

September 2019. <https://maritim.go.id/pesan-menko-luhut-pada-generasi-muda-cintailah-laut/> (diakses 27 Januari 2020).

“Pidato di Sidang IMO, Presiden Jokowi Komitmen Jadikan Indonesia

Poros Maritim Dunia.” *Sekretariat Kabinet (Setkab) Republik Indonesia*. 20 April 2016. <https://setkab.go.id/pidato-di-sidang-imo-presiden-jokowi-komitmen-jadikan-indonesia-poros-maritim-dunia/> (diakses 6 Februari 2020).

“Pidato Presiden Joko Widodo pada Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden

Republik Indonesia di Gedung MPR, Senayan, Jakarta, 20 Oktober 2014.” *Sekretariat Kabinet (Setkab) Republik Indonesia*. 20 Oktober 2014. <https://setkab.go.id/pidato-presiden-joko-widodo-pada-pelantikan-presiden-dan-wakil-presiden-republik-indonesia-di-gedung-mpr-senayan-jakarta-20-oktober-2014/> (diakses 12 Maret 2020).

“Pidato Presiden RI Joko Widodo Pada KTT ke-9 Asia Timur, di Nay Pyi Taw,

Myanmar, 13 November 2014.” *Sekretaris Kabinet (Setkab) Republik Indonesia*. 14 November 2014. <https://setkab.go.id/pidato-presiden-ri-joko-widodo-pada-ktt-ke-9-asia-timur-di-nay-pyi-taw-myanmar-13-november-2014/> (diakses 29 Januari 2020).

“Tiba di Natuna, Jokowi Gelar Rapat di KRI yang Tembak Kapal Cina.”

BBC Indonesia. 23 Juni 2016. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/06/160623_indonesia_jokowi_natuna (diakses 24 Maret 2020).

“Visi - Misi - Program Aksi Ir. H. Joko Widodo - Drs. H. M. Jusuf Kalla:

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014.” *Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia.*

https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Visi_Misi_JOKOWI-JK.pdf

(diakses 29 September 2019).

“Visi Kementerian Luar Negeri.” *Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Republik*

Indonesia. 25 Maret 2019.

[https://kemlu.go.id/portal/id/read/17/halaman_list_lainnya/visi-](https://kemlu.go.id/portal/id/read/17/halaman_list_lainnya/visi-kementerian-luar-negeri)

[kementerian-luar-negeri](https://kemlu.go.id/portal/id/read/17/halaman_list_lainnya/visi-kementerian-luar-negeri) (diakses 3 Februari 2020).

“Waseskab Berharap KTT IORA Teguhkan Komitmen Indonesia Sebagai

Poros Maritim Dunia.” *Sekretariat Kabinet (Setkab) Republik Indonesia.* 28

Februari 2017. [https://setkab.go.id/waseskab-berharap-ktt-iora-teguhkan-](https://setkab.go.id/waseskab-berharap-ktt-iora-teguhkan-komitmen-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia/)

[komitmen-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia/](https://setkab.go.id/waseskab-berharap-ktt-iora-teguhkan-komitmen-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia/) (diakses 6 April 2020).

Apriyono, Ahmad. “Beragam Pakaian Super-biasa Presiden Jokowi.” *Liputan 6.*

2 Januari 2018. [https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3212733/beragam-](https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3212733/beragam-pakaian-super-biasa-presiden-jokowi)

[pakaian-super-biasa-presiden-jokowi](https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3212733/beragam-pakaian-super-biasa-presiden-jokowi) (diakses 17 Maret 2020).

Arisandy, Yuni. “Indonesia Manfaatkan Keketuaan IORA Wujudkan

Poros Maritim.” *Antara Sumbar*. 11 Juni 2015.
<https://sumbar.antaranews.com/berita/149903/indonesia-manfaatkan-keketuaan-iora-wujudkan-poros-maritim> (diakses 6 April 2020).

Bomantama, Rizal. “Survey Cyrus Network: Prabowo Dicitrakan Tegas, Jokowi Sederhana dan Rakyat.” *Tribunnews*. 28 Februari 2019.
<https://www.tribunnews.com/pilpres-2019/2019/02/28/survei-cyrus-network-prabowo-dicitrakan-tegas-jokowi-sederhana-dan-rakyat> (diakses 19 Maret 2020).

Damarjati, Danu. “Kenapa Kapal Perang RI tak Menembak Kapal China di Natuna?” *Detik*. 7 Januari 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4850399/kenapa-kapal-perang-ri-tak-menembak-kapal-china-di-natuna/2> (diakses 30 Maret 2020).

Darmawan. “Visi Maritim Presiden Terpilih.” *Kompas*. 18 Agustus 2014.
<https://nasional.kompas.com/read/2014/08/18/10230051/Visi.Maritim.Presiden.Terpilih?page=all> (diakses 21 Maret 2020).

Deil, Siska Amelie. “Alasan Pentingnya Ada Kementerian Koordinator Maritim.” *Liputan 6*. 25 Oktober 2014.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2124375/alasan-pentingnya-ada-kementerian-koordinator>

maritim?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F (diakses 23 Oktober 2019).

Fanani, Ardian. "Indonesia Kehilangan Potensi Poros Maritim Dunia karena Kebijakan Ini." *Detik*. 15 November 2019. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4786086/indonesia-kehilangan-potensi-poros-maritim-dunia-karena-kebijakan-ini> (diakses 6 Februari 2020).

Fiansyah, Rahmat. "Ini Alasan Jokowi Pidato di Atas Kapal di Sunda Kelapa." *Kompas*. 22 Juli 2014. <https://nasional.kompas.com/read/2014/07/22/2300440/Ini.Alasan.Jokowi.Pidato.di.Atas.Kapal.di.Sunda.Kelapa> (diakses 15 Maret 2020).

Hartawan, Tony. "Penguasaan Teknologi Perkuat RI Jadi Poros Maritim Dunia." *Tempo*. 28 Januari 2016. <https://bisnis.tempo.co/read/740352/penguasaan-teknologi-perkuat-ri-jadi-poros-maritim-dunia/full&view=ok> (diakses 10 Februari 2020).

Hidayat, Andy Riza. "Diplomasi Makan Siang ala Gubernur Jokowi." *Kompas*. 22 Mei 2013. <https://amp.kompas.com/sains/read/2013/05/22/03090981/diplomasi.makan.siang.ala.gubernur.jokowi?amp=1&page=2> (diakses 14 Maret 2020).

- Kurmala, Azis. "Indoneisa sampaikan Indo-Pasifik di KTT Asia Timur." *Antara*. 15 November 2018. <https://www.antaraneews.com/berita/768756/indonesia-sampaikan-indo-pasifik-di-ktt-asia-timur> (diakses 5 April 2020).
- Kuwado, Fabian Januarius. "Presiden Jokowi "Blusukan" ke Kampung Nelayan yang Direvitalisasi." *Kompas*. 15 Februari 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2019/02/15/17115701/presiden-jokowi-blusukan-ke-kampung-nelayan-yang-direvitalisasi> (diakses 19 Maret 2020).
- Majni, Ferdian Ananda. "Empat Tahun Jokowi, Perikanan Indonesia Peringkat 1 di ASEAN." *Media Indonesia*. 17 Oktober 2018. <https://mediaindonesia.com/read/detail/191416-empat-tahun-jokowi-perikanan-indonesia-peringkat-1-di-asean.html> (diakses 25 September 2019).
- Notohamijoyo, Andre. "Tantangan Kemaritiman Indonesia." *Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia*. 16 Januari 2019. <https://kkp.go.id/artikel/8459-tantangan-kemaritiman-indonesia> (diakses 11 Februari 2020).
- Nugraheny, Dian Erika. "Penanganan Keamanan Laut Indonesia, Tumpang Tindih

Kelembagaan hingga Aturan Hukum.” *Kompas*. 8 Januari 2020.
<https://nasional.kompas.com/read/2020/01/08/06332531/penanganan-keamanan-laut-indonesia-tumpang-tindih-kelembagaan-hingga-aturan?page=all> (diakses 7 Februari 2020).

Purnamasari, Deti. “Jokowi Asks for Japan’s Help on Infrastructure Projects.”

The Jakarta Globe. 12 Agustus 2014.
<http://www.thejakartaglobe.com/business/jokowi-asks-japans-help-infrastructure-projects/> (diakses 2 Februari 2020).

Rahadian, Lalu. “SBY Ingatkan Pembangunan Ekonomi Maritim Jangan Cuma

Retorika.” *CNN Indonesia*. 27 Agustus 2016.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160827120931-99-154168/sby-ingatkan-pembangunan-ekonomi-maritim-jangan-cuma-retorika> (diakses 19 Oktober 2019).

Rianghepat, Adi. “Menapaki “Jejak-Jejak” Joko Widodo di Pulau Rote.” *Okezone*.

9 Agustus 2018.
<https://news.okezone.com/read/2018/08/09/340/1933896/menapaki-jejak-jejak-joko-widodo-di-pulau-rote> (diakses 23 Maret 2020).

Sandee, Henry. “Promoting Regional Development in Indonesia through

Better Connectivity.” *The World Bank*. 13 Maret 2011. <https://www.worldbank.org/en/news/opinion/2011/03/13/promoting-regional-development-indonesia-through-better-connectivity> (diakses 1 Februari 2020).

Shekhar, Vibhanshu dan Joseph Liow. “Indonesia as a Maritime Power: Jokowi’s Vision, Strategies, and Obstacle Ahead.” *Brookings*. 7 November 2014. <https://www.brookings.edu/articles/indonesia-as-a-maritime-power-jokowis-vision-strategies-and-obstacles-ahead/> (diakses 30 Januari 2020).

Sholeh, Muhammad. “5 Cerita Jokowi Marah Saat Sidak.” *Merdeka*. 20 Oktober 2013. <https://www.merdeka.com/jakarta/5-cerita-jokowi-marah-saat-sidak.html> (diakses 30 Maret 2020).

Simanjuntak, Laurencius. “Kebiasaan Jokowi Naik Pesawat Ekonomi sampai Sudah jadi Presiden.” *Merdeka*. 21 November 2014. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kebiasaan-jokowi-naik-pesawat-ekonomi-sampai-sudah-jadi-presiden.html> (diakses 17 Maret 2020).

Sinaga, Yuni Arisandy. “Concrete Indo-Pacific cooperation supports Indonesia’s global maritime fulcrum vision: FM.” *Antara*. 20 Maret 2019. <https://en.antaranews.com/news/122816/concrete-indo-pacific->

cooperation-supports-indonesias-global-maritime%20-fulcrum-vision-fm
(diakses 5 April 2020).

Sukmadewi, Putu. "Indo-Pacific Treaty Sebagai Perluasan Kerja Sama Indonesia di Bidang Maritim." *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30081/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=11&isAllowed=y> (diakses 30 Maret 2020).

Sulistyo, Eko. "Deklarasi Djuanda dan Hari Nusantara." *Kantor Staf Presiden*.
18 Desember 2016. <http://ksp.go.id/deklarasi-djuanda-dan-hari-nusantara/>
(diakses 16 September 2019).

Suryowati, Estu. "Ini Pelabuhan Bertaraf Internasional Satu-satunya di Indonesia." *Kompas*.
3 Juli 2015.
<https://money.kompas.com/read/2015/07/03/202800526/Ini.Pelabuhan.Bertaraf.Internasional.Satu-satunya.di.Indonesia> (diakses 6 Februari 2020).

Suryowati, Estu. "Warga Terkesan Jokowi "Blusukan" Malam ke Tanah Abang." *Kompas*.
14 Agustus 2013.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2013/08/14/2051567/Warga.Terkesan.Jokowi.Blusukan.Malam.ke.Tanah.Abang> (diakses 17 Maret 2020).

Syah, Moch Harun. “Jokowi: Jangan Bergaul Eksklusif, Kunjungi Warga di Kampung.” *Liputan 6*. 5 Februari 2013.
<https://www.liputan6.com/news/read/504406/jokowi-jangan-bergaul-eksklusif-kunjungi-warga-di-kampung> (diakses 23 Maret 2020).

Wijaya, L. Sastra. “Jokowi-Jusuf Kalla Kombinasi Andalan 2014.” *Kompas*. 20 Juli 2013.
<https://nasional.kompas.com/read/2013/07/20/0835479/Jokowi-Jusuf.Kalla.Kombinasi.Andalan.2014> (diakses 12 Maret 2020).

VIDEO YOUTUBE

Presiden Joko Widodo. “#JKWVLOG Jamuan Makan Siang Bersama Raja Salman.” Video YouTube. 1:23-2:02. 1 Maret 2017.
<https://www.youtube.com/watch?v=qGLmisC4L6o>.

Presiden Joko Widodo. “#JKWVLOG Salam dari Justin Trudeau.” Video YouTube. 0:31-0:4. 9 Juli 2017.
<https://www.youtube.com/watch?v=uDRERUTWtHo>.

Presiden Joko Widodo. “Vlog saya dari Piala Presiden 2017. Seru dan Meriah.” Video YouTube. 0:01-0:30. 4 Februari 2017.
https://www.youtube.com/watch?v=OVSS6VGt-_M.